



## Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Perhatian Orangtua dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIA SMAN Se-Kabupaten Tana Tidung

Arni, Yusminah Hala, Muhiddin Palennari\*

Prodi Pascasarjana Pendidikan Biologi  
Universitas Negeri Makassar

Email: [muhiddin.p@unm.ac.id](mailto:muhiddin.p@unm.ac.id)

### ABSTRACT

This study aims to examine the influence of adversity intelligence, parents' attention, and self-efficacy on Biology learning outcomes. This type of study is an *expost facto* research with a population of all students of grade XI at SMAN in Tana Tidung district, namely SMAN 1 Tana Tidung, SMAN 2 Tana Tidung, and SMAN TU 1 Tana Tidung. The total population was 129 people and based on the sample calculation using the Slovin's formula, the sample was obtained with 97 people. The sampling technique employed cluster sampling technique. The research instruments used were questionnaires on adversity intelligence, parents' attention, and self-efficacy as well as documentation of Biology learning outcomes. The data obtained were then analyzed by using descriptive analysis and inferential statistical analysis. The variables of the consisted of independent variables, namely adversity intelligence, parents' attention, and self-efficacy; whereas, the dependent variable was learning outcomes. Based on the results of inferential analysis and the research results, it is discovered that adversity intelligence has a direct influence on learning outcomes, the parents' attention has a direct influence on learning outcomes, the self-efficacy has a direct influence on learning outcomes, the adversity intelligence and parents' attention have an indirect influence through self-efficacy on learning outcomes.

**Keywords:** *adversity intelligence, parents' attention, self-efficacy, Biology learning outcomes*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan adversitas, perhatian orang tua dan efikasi diri terhadap hasil belajar Biologi. Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto* dengan populasi seluruh peserta didik kelas XI SMAN di Kabupaten Tana Tidung yaitu SMAN 1 Tana Tidung, SMAN 2 Tana Tidung, SMAN TU 1 Tana Tidung. Jumlah populasi sebanyak 129 orang dan berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin diperoleh sampel sebanyak 97 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik cluster sampling. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket kecerdasan adversitas, perhatian orang tua dan efikasi diri serta dokumentasi hasil belajar Biologi peserta didik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu kecerdasan adversitas, perhatian orang tua dan efikasi diri. Variabel terikat yaitu hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis inferensial dan hasil penelitian diperoleh bahwa kecerdasan adversitas berpengaruh langsung terhadap hasil belajar, perhatian orang tua berpengaruh langsung terhadap hasil belajar, efikasi diri berpengaruh langsung terhadap hasil belajar, kecerdasan adversitas dan perhatian orang tua berpengaruh secara tidak langsung melalui efikasi diri terhadap hasil belajar.

**Kata kunci :** *kecerdasan adversitas, perhatian orang tua, efikasi diri, hasil belajar Biologi*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses untuk menjadi manusia yang beradab, tanpa tergantung dengan orang lain sehingga bersandar pada kekuatan sendiri untuk

memerdekakan lahir dan bathin, kemudian didalam Pendidikan juga sangat penting memperhatikan kodrat alam pada anak, karena mendidik anak sama juga dengan mendidik masyarakat, mendidik masyarakat sama juga dengan mendidik bangsa. Menurut Ki Hadjar

Dewantara, pendidikan adalah usaha kebudayaan yang bermaksud memberikan bimbingan dalam hidup tumbuhnya jiwa raga anak didik agar dalam garis-garis kodrat pribadinya serta pengaruh-pengaruh lingkungan, mendapat kemajuan hidup lahir batin (Ki Suratman, 1987).

Kenyataannya permasalahan utama yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya pada bidang Biologi di kabupaten Tana Tidung khususnya. Hasil belajar biologi UNBK tahun pelajaran 2018/2019 di Kabupaten Tana Tidung menurut data Pusat Penilaian Pendidikan mendapatkan hasil yang kategorinya kurang yaitu rata-rata nilai biologi 49,64 (Puspendik kemendikbud, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa di kabupaten Tana Tidung mengalami permasalahan dalam hasil belajar siswa.

Selain itu, menurut guru mata pelajaran Biologi di SMAN Terpadu Unggulan 1 banyaknya peserta didik kelas XI MIA mengalami kesulitan dalam mata pelajaran biologi menjadi masalah tidak tercapainya tujuan pembelajaran, selain itu materi yang banyak kemudian peserta didik juga tidak berani dalam mengungkapkan pendapat, sehingga dalam kegiatan diskusi peserta didik sulit untuk berdiskusi dengan aktif. Selain itu peserta didik juga banyak yang tidak percaya diri akan kemampuannya.

Rendahnya hasil belajar tersebut, menunjukkan perlu pengkajian faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, sehingga pada akhirnya secara bertahap dapat ditingkatkan hasil belajar biologi siswa ke arah yang lebih baik. Secara garis besar, faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu factor internal dan eksternal. Menurut Syubrata (dalam Khodijah, 2017) Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa seperti factor kecerdasan atau inteligensi, minat, motivasi, emosi, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri siswa seperti faktor orang tua, guru, lingkungan dan lainnya.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah Adversity quotient merupakan bentuk kecerdasan yang melatar belakangi kesuksesan seseorang dalam menghadapi sebuah tantangan disaat terjadi kesulitan atau kegagalan. Menurut Paul G Stolz adversity quotient untuk menjembatani

antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan kecerdasan emosional (EQ). Baginya, meskipun seseorang IQ dan EQ yang baik namun tidak mempunyai daya juang yang tinggi dan kemampuan merespons kesulitan yang baik dalam dirinya, maka kedua hal tersebut akan menjadi sia-sia saja. Dengan adversity quotient ini individu dapat mengubah hambatan menjadi peluang karena kecerdasan ini merupakan penentu seberapa jauh individu mampu bertahan dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan (Stoltz, 2000).

Daya juang siswa juga dibutuhkan untuk meraih hasil yang maksimal dalam belajar. Ketangguhan dan daya juang inilah yang dikonseptualisasikan oleh Stolz (2005) kecerdasan ketegaran atau daya juang yang disebut juga *adversity quotient*. Realitanya, siswa yang cerdas terkadang tidak mendapatkan kesuksesan dalam hidupnya karena mereka cepat menyerah bila dihadapkan pada kesulitan atau kegagalan dan pada akhirnya mereka berhenti berusaha dan menyia-nyiakan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru biologi tampak rendahnya kecerdasan *adversitas* siswa dilihat dari kemampuan memecahkan masalah dalam mata pelajaran biologi siswa berada pada nilai yang rendah. Adapun aspek yang dinilai adalah kemampuan pemecahan masalah, kemampuan penalaran dan kemampuan komunikasi. Dalam menyelesaikan soal-soal siswa belum mampu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah secara optimal dan kemampuan sebagian besar siswa dalam mengontrol masalah dalam mata pelajaran biologi tergolong rendah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh supardi (2013) kecerdasan *adversitas* siswa dapat mendukung daya juang dalam menghadapi berbagai kesulitan yang mungkin saja muncul selama proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa itu sendiri. Permasalahan daya juang siswa tampaknya menjadi masalah utama. Rendahnya daya juang siswa menggambarkan rendahnya kemampuan siswa menghadapi kesulitan. Konsistensi diri untuk terus berprestasi menurun sejalan dengan rendahnya kemampuan siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran siswa yang memiliki tingkat kecerdasan *adversitas* baik akan cenderung mampu menghadapi kesulitan yang dihadapinya, setelah berbagai kesulitan yang

menghadang dapat terselesaikan siswa harus mampu bersikap konsisten. Siswa dengan kecerdasan *adversitas* tinggi akan berhasil dalam belajarnya sehingga hasil belajarnya akan baik pula.

Selain kecerdasan *adversitas*, faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah *efikasi* diri. Bandura (1994) mengatakan bahwa *efikasi* diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan menurut Hidayat (2016) *efikasi* diri adalah keyakinan seseorang memperkirakan kemampuan dirinya dalam mengerjakan tugas, aktivitas ataupun usaha untuk mencapai tujuan yang ia inginkan dalam situasi-situasi tertentu. Menurutnya, *efikasi* diri dapat menumbuhkan keyakinan untuk berhasil dalam penyelesaian tugas.

Berdasarkan hasil wawancara guru Biologi, rendahnya hasil belajar siswa juga didapatkan karena rendahnya self *efikasi*, hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran masih terdapat siswa yang berbicara sendiri dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru, sehingga kurang fokus terhadap pembelajaran. Dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, siswa kurang percaya diri terhadap kemampuannya, sehingga siswa melihat hasil pekerjaan temannya.

Berdasarkan data hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara *efikasi* diri terhadap hasil belajar biologi. Oleh karena itu untuk meningkatkan dan mengoptimalkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan meningkatkan *efikasi* diri siswa. Untuk meningkatkan *efikasi* diri siswa perlu didukung oleh peningkatan hubungan antara guru, teman sejawat, keluarga dan lingkungan. Sesuai dengan pendapat Alwisol (2009) bahwa prestasi yang pernah dicapai masa lalu adalah pengalaman performansi. Sebagai sumber, performansi masa lalu menjadi pengubah *efikasi* diri yang paling kuat pengaruhnya. Prestasi yang bagus meningkatkan ekspektasi *efikasi* sedangkan kegagalan akan menurunkan *efikasi* diri.

Selain kecerdasan *adversitas* dan *efikasi* diri, Adapun factor eksternal yang

berpengaruh terhadap hasil belajar adalah factor orang tua. Dimiyati dan Mudjiono (2013) mengungkapkan bahwa hasil belajar berupa kapabilitas yang timbul dari rangsangan yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran di sekolah namun, juga karena rangsangan dari lingkungan sekitar.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh pintar, cerdas dan berakhlak mulia. Untuk mencapai keberhasilan anak seperti yang diinginkan orang tua maka harus disadari bahwa faktor orang tua sangatlah penting pengaruhnya. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010) orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Berdasarkan wawancara guru mata pelajaran biologi, rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurangnya perhatian orang tua dirumah. Namun itu juga dikarenakan pekerjaan orang tua peserta didik di wilayah KTT adalah sebagiannya nelayan, dan petani sehingga orang tua siswa lebih banyak di sawah dan dilaut dari pagi hingga sore hari dibandingkan berdiam dirumah menemani anaknya dalam membantu menyelesaikan pembelajaran.

Jadi dapat dikatakan bahwa kurangnya perhatian orang tua, diduga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Menurut Mahmudi, Suliyanto dan Listyarini (2020) Perhatian orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa dengan perhatian yang sangat cukup mempunyai rata rata hasil belajar yang sangat baik. Siswa dengan perhatian yang kurang mempunyai rata rata hasil belajar yang cukup. Bagaimanapun kesibukan orang tua, hendaknya mereka bisa meluangkan waktu untuk memberikan perhatian lebih kepada anak-anaknya dalam belajar.

Dari permasalahan yang sudah disebutkan di atas, bahwa kecerdasan

*adversitas*, *efikasi* diri dan perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa baik secara teoritis maupun praktiknya. Semakin tinggi kecerdasan *adversitas*, *efikasi* diri dan perhatian orang tua siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa, namun sebaliknya jika variabel tersebut rendah maka semakin rendah juga hasil belajar biologi siswa.

Kemudian kecerdasan *adversitas* dan perhatian orang tua juga berpengaruh terhadap *efikasi* diri, semakin tinggi kecerdasan *adversitas* dan perhatian orang tua siswa maka semakin tinggi *efikasi* diri siswa dan begitupun sebaliknya. Menurut Bandura (1997) Individu yang memiliki *efikasi* diri yang tinggi biasanya akan berusaha keras untuk menghadapi kesulitan dan bertahan dalam mengerjakan suatu tugas bila mereka telah mempunyai keterampilan prasyarat. Sedangkan individu yang mempunyai *efikasi* diri yang rendah akan terganggu oleh keraguan terhadap kemampuan diri dan mudah menyerah bila menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Metode ini dipilih, karena dalam penelitian ini ingin mengetahui hubungan (pengaruh) kausal antara kecerdasan *adversitas*, *efikasi* diri, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar biologi siswa.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena ada data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka-angka, grafik atau diagram yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus

**Tabel 3.1** Kriteria Kevalidan Angket

Skor	Tingkat Kevalidan
4,50-5,00	Sangat Valid
3,50 – 4,49	Valid
2,50 -3,49	Cukup valid
1,50 – 2,	Kurang valid
1,00 – 1,49	Tidak valid

Kriteria menyatakan angket kecerdasan *adversitas*, perhatian Orangtua dan *efikasi* diri memiliki derajat validitas yang baik, jika tingkat validasi yang dicapai dalam tingkat valid dengan nilai  $4 \leq V_a < 5$ . Apabila nilai validitas dibawah kategori valid, maka perlu dilakukan revisi berdasarkan masukan (koreksi) para validator. Selanjutnya

statistika. Data dan informasi yang ingin diperoleh dari lapangan kemudian dideskripsikan adalah tentang pengaruh kecerdasan *adversitas*, *efikasi* diri dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMAN Se-Kabupaten Tana Tidung.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN Kabupaten Tana Tidung yaitu SMAN 1 Tana Tidung, SMAN 2 Tana Tidung, dan SMAN Terpadu Unggulan 1. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember 2021 hingga Januari 2022. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua cara yaitu melalui penyebaran angket untuk meneliti kecerdasan *adversitas*, perhatian orang tua dan *efikasi* diri peserta didik serta tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa.

Penilaian pada lembar validasi dinilai menggunakan skala *Likert* dengan poin 1 sampai 4, dengan kriteria 1 = tidak baik, 2 = kurang baik, 3 = cukup baik, dan 4 = baik (Latifah, *et. al.* 2016). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase validitas produk perangkat pembelajaran sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Skor yang didapat

N = Jumlah frekuensi/skor maksimal

Data penilaian dari validator kemudian dikonversi menjadi kriteria validitas perangkat pembelajaran dengan kategori seperti pada Tabel 3.1

dilakukan kembali validasi, demikian seterusnya sampai diperoleh angket yang ideal dari ukuran validitas konstruk dan isinya yaitu berada pada kategori valid.

Analisis angket didasarkan pada respon peserta didik yang dihitung menggunakan sistem penilaian dalam skala likert adalah sebagai berikut : Skala dari 5-1

untuk butir *favourable* yang terdiri dari: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-Ragu (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Kemudian skala dari 1-5 untuk butir *unfavourable*, terdiri dari: Sangat Tidak Setuju (5), Tidak Setuju (4), Ragu-Ragu (3), Setuju (2), dan Sangat Setuju (1).

Data kecerdasan *adversitas*, perhatian orang tua dan *efikasi* diri peserta didik

diperoleh berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik. Perolehan jumlah angket yang telah diisi peserta didik kemudian dikonsultasikan dengan pengkategorian masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil analisis kemudian diinterpretasikan dalam kategori persentase yang terdapat pada Tabel 3.7 dan Tabel 3.8.

**Tabel 3.7** Kategori Interpretasi Hasil Analisis Variabel Angket

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

**Tabel 3.8** Pengkategorian Skor Hasil Belajar Biologi

Interval Nilai	Kategori
0 - 54	Sangat Rendah
55 - 64	Rendah
65 - 79	Sedang
80 - 89	Tinggi
90 - 100	Sangat Tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dideskripsikan 97 data hasil penelitian yang telah diperoleh. Variabel yang dideskripsikan adalah empat variabel yang meliputi  $X_1$  adalah kecerdasan *adversitas*,  $X_2$  adalah perhatian orang tua,  $Y$  adalah *efikasi* diri, serta  $Z$  adalah hasil belajar biologi. Pengaruh langsung antarvariabel yaitu kecerdasan *adversitas*, perhatian orang tua dan

*efikasi* diri terhadap hasil belajar. Pengaruh secara tidak langsung kecerdasan *adversitas* dan perhatian orang tua melalui *efikasi* diri terhadap hasil belajar biologi siswa.

### 1. Kecerdasan *Adversitas* Siswa Kelas XI MIA SMAN Se-Kabupaten Tana Tidung

Adapun hasil analisis statistik deskriptif skor kecerdasan *adversitas* kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung dapat dilihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1** Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kecerdasan *Adversitas* Siswa Kelas XI MIA SMAN di Tana Tidung

Statistik	Nilai Statistik
Mean	70,60
Standar Deviasi	6,08
Variance	36,99
Minimum	59,00
Maksimum	84,00

Data hasil penelitian variabel kecerdasan *adversitas* selanjutnya disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan 5 kategori seperti pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2** Klasifikasi Distribusi Frekuensi, Persentase, dan Kategori untuk Variabel Kecerdasan *Adversitas*

Skor Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
20.00 –36.00	Sangat Rendah	0	0
37.00 –53.00	Rendah	0	0
54.00 –70.00	Sedang	56	57.70
71.00 –87.00	Tinggi	41	42.30
88.00 -104.00	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		97	100

## 2. Perhatian Orang Tua Siswa Kelas XI MIA SMAN Se-Kabupaten Tana Tidung

Adapun hasil analisis statistik deskriptif skor perhatian orang tua kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung dapat dilihat pada Tabel 4.3

**Tabel 4.3** Hasil Analisis Statistik Deskriptif Perhatian Orang Tua Siswa Kelas XI MIA SMAN di Tana Tidung

Statistik	Nilai Statistik
Mean	73,28
Standar Deviasi	9,41
Variance	88,64
Minimum	54,00
Maksimum	94,00

Data hasil penelitian variabel perhatian orang tua selanjutnya disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan lima kategori seperti pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4** Distribusi Frekuensi, Persentase, dan Kategori untuk Variabel Perhatian Orang Tua

Skor Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
20.00 –36.00	Sangat Rendah	0	0
37.00 –53.00	Rendah	0	0
54.00 –70.00	Sedang	32	33.00
71.00 –87.00	Tinggi	63	65.00
88.00 -104.00	Sangat Tinggi	2	2.00
Jumlah		97	100

## 3. Efikasi Diri Siswa Kelas XI MIA SMAN Se-Kabupaten Tana Tidung

Adapun hasil analisis statistik deskriptif skor *efikasidiri* kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung dapat dilihat pada Tabel 4.5

**Tabel 4.5** Hasil Analisis Statistik Deskriptif *EfikasiDiri* Siswa Kelas XI MIA SMAN di Tana Tidung

Statistik	Nilai Statistik
Mean	74,21
Standar Deviasi	7,00
Variance	49,02
Minimum	62,00
Maksimum	94,00

Data hasil penelitian variabel *efikasidiri* selanjutnya disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan lima kategori seperti pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6** Distribusi Frekuensi, Persentase, dan Kategori untuk Variabel *Efikasi Diri*

Skor Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
20.00 –36.00	Sangat Rendah	0	0
37.00 –53.00	Rendah	0	0
54.00 –70.00	Sedang	35	36.00
71.00 –87.00	Tinggi	61	63.00
88.00 -104.00	Sangat Tinggi	1	1.00
Jumlah		97	100

#### 4. Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIA SMAN Se-Kabupaten Tana Tidung

Adapun hasil analisis statistik deskriptif skor hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung dapat dilihat pada Tabel 4.7

**Tabel 4.7** Hasil Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIA SMAN di Tana Tidung

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Mean	72,35
2	Standar Deviasi	9,71
3	Variance	94,37
4	Minimum	53,00
5	Maksimum	93,00

Data hasil penelitian variabel hasil belajar biologi selanjutnya disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan lima kategori seperti pada Tabel 4.8.

**Tabel 4.8** Distribusi Frekuensi, Persentase, dan Kategori untuk Variabel Hasil Belajar Biologi

Skor Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
0.00-54.00	Sangat Rendah	3	3.00
55.00-64.00	Rendah	24	25.00
65.00 -79.00	Sedang	43	44.00
80.00-89.00	Tinggi	20	21.00
90.00-100.00	Sangat Tinggi	7	7.00
Jumlah		97	100

#### 5. Kecerdasan *adversitas* berpengaruh langsung terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMAN Se-Kabupaten Tana Tidung

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai koefisien regresi  $b = 0,162$ , koefisien regresi  $c = 0,614$ , koefisien regresi  $d = 0,251$  dan nilai konstanta  $a = - 2,703$ . Dengan demikian diperoleh persamaan regresi yaitu  $Z = -2,703 + 0,162X_1 + 0,614X_2 + 0,251Y$ .

Dari hasil analisis jalur dapat diketahui nilai koefisien jalur kecerdasan *adversitas* terhadap hasil belajar ( $Pz_{X_1}$ ) adalah sebesar 0,101 dengan nilai  $\epsilon^2$  sebesar 0,783 dan nilai  $\text{sig} = 0,24$  ( $0,24 > 0,05$ ). Hal ini berarti kecerdasan *adversitas* berpengaruh

secara langsung dan tidak signifikan terhadap hasil belajar.

Kemudian untuk mengukur besar kecilnya peran efektif variabel  $X_1$  dengan  $Z$  dapat ditentukan dengan melihat koefisien determinasinya. Adapun nilai  $R^2$  adalah sebesar 0,593. Hal ini berarti kecerdasan *adversitas* memberikan peran efektif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA sebesar 59,3% Sehingga sisanya (error) dipengaruhi oleh variabel lain yang merupakan faktor-faktor yang tidak ada dalam penelitian ini, dengan demikian eror sebesar 40,7%.

## 6. Perhatian orang tua berpengaruh langsung terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMAN Se-Kabupaten Tana Tidung.

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai koefisien regresi  $b = 0,162$ , koefisien regresi  $c = 0,614$ , koefisien regresi  $d = 0,251$  dan nilai konstanta  $a = - 2,703$ . Dengan demikian diperoleh persamaan regresi yaitu  $Z = -2,703 + 0,162X_1 + 0,614X_2 + 0,251Y$ .

Dari hasil analisis jalur dapat diketahui nilai koefisien jalur perhatian orang tua terhadap hasil belajar ( $P_{zx_2}$ ) adalah sebesar 0,595 dengan nilai  $\epsilon^2$  sebesar 0,783 dan nilai  $\text{sig} = 0,000$  ( $0,000 > 0,05$ ). Hal ini berarti pengaruh orang tua berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar.

Kemudian untuk mengukur besar kecilnya peran efektif variabel  $X_2$  dengan  $Z$  dapat ditentukan dengan melihat koefisien determinasinya. Adapun nilai  $R^2$  adalah sebesar 0,593. Hal ini berarti perhatian orang tua memberikan peran efektif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA sebesar 59,3% Sehingga sisanya (error) dipengaruhi oleh variabel lain yang merupakan faktor-faktor yang tidak ada dalam penelitian ini, dengan demikian eror sebesar 40,7%

## 7. Efikasidiri berpengaruh langsung terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMAN Se-Kabupaten Tana Tidung.

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai koefisien regresi  $b = 0,162$ , koefisien regresi  $c = 0,614$ , koefisien regresi  $d = 0,251$  dan nilai konstanta  $a = - 2,703$ . Dengan demikian diperoleh persamaan regresi yaitu  $Z = -2,703 + 0,162X_1 + 0,614X_2 + 0,251Y$ .

Dari hasil analisis jalur pada tabel 4.13 dapat diketahui nilai koefisien jalur *efikasidiri* terhadap hasil belajar ( $P_{zy}$ ) adalah sebesar 0,181 dengan nilai  $\epsilon^2$  sebesar 0,783 dan nilai  $\text{sig} = 0,03$  ( $0,03 < 0,05$ ). Hal ini berarti pengaruh *efikasidiri* berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar.

Kemudian untuk mengukur besar kecilnya peran efektif variabel  $Y$  dengan  $Z$

dapat ditentukan dengan melihat koefisien determinasinya. Adapun nilai  $R^2$  adalah sebesar 0,593. Hal ini berarti *efikasidiri* memberikan peran efektif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA sebesar 59,3% Sehingga sisanya (error) dipengaruhi oleh variabel lain yang merupakan faktor-faktor yang tidak ada dalam penelitian ini, dengan demikian eror sebesar 40,7%.

## 8. Kecerdasan *adversitas* berpengaruh secara tidak langsung melalui *efikasidiri* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMAN Se-Kabupaten Tana Tidung.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh kecerdasan *adversitas* secara tidak langsung melalui *efikasidiri* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA. Pengaruh tidak langsung kecerdasan *adversitas* ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar biologi ( $Z$ ) melalui *efikasidiri* ( $Y$ ) = (pengaruh langsung kecerdasan *adversitas* terhadap *efikasidiri*) x (pengaruh langsung *efikasidiri* terhadap hasil belajar biologi) sebesar =  $0,436 \times 0,181 = 0,070$ . Dengan total pengaruh langsung dan tidak langsung sebesar =  $0,101 + 0,070 = 0,171$ .

## 9. Perhatian orang tua berpengaruh secara tidak langsung melalui *efikasidiri* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMAN Se-Kabupaten Tana Tidung.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh perhatian orang tua secara tidak langsung melalui *efikasidiri* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA. Pengaruh tidak langsung perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar biologi ( $Z$ ) melalui *efikasidiri* ( $Y$ ) = (pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap *efikasidiri*) x (pengaruh langsung *efikasidiri* terhadap hasil belajar biologi) sebesar =  $0,263 \times 0,181 = 0,047$ . Dengan total pengaruh langsung dan tidak langsung sebesar =  $0,595 + 0,047 = 0,642$ .

Dari hasil penelitian secara keseluruhan, nilai koefisien jalur pengaruh langsung dan tidak langsung masing-masing variabel penelitian, dapat dijelaskan pada Tabel 4.14

**Tabel 4.14** Rangkuman dari Koefisien Jalur Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung, Pengaruh Kecerdasan *Adversitas* (X1), Perhatian Orang Tua (X2), Dengan *Efikasi*Diri (Y) dan Hasil Belajar (Z)

Pengaruh Variabel	Pengaruh Tidak		Sisa $\epsilon_1$ dan $\epsilon_2$	Total
	Langsung			
	Langsung	Melalui Y		
X <sub>1</sub> terhadap Y	0,436		0,783	1,219
X <sub>2</sub> terhadap Y	0,263		0,783	1,046
X <sub>1</sub> terhadap Z	0,101	0,070	0,638	0,809
X <sub>2</sub> terhadap Z	0,595	0,047	0,638	1,280
Y terhadap Z	0,181			0,181

## Pembahasan

### 1. Pengaruh kecerdasan *adversitas* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMAN di Kabupaten Tana Tidung

Berdasarkan hasil analisis pengaruh kecerdasan *adversitas* terhadap hasil belajar diperoleh dengan nilai koefisien jalur nya sebesar 0,101 dan nilai signifikans sebesar  $0,24 > 0,05$ . Maka diketahui bahwa pengaruhnya kecerdasan *adversitas* berpengaruh rendah dan tidak signifikans. Hasil penelitian diatas menunjukkan nilai pengaruh yang rendah antara kecerdasan *adversitas* dan hasil belajar hal ini bisa saja disebabkan karena hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya *efikasadiri*, perhatian orang tua dan lain sebagainya.

Pada tingkat *Campers* ini mereka sudah berusaha dan menanggapi tantangan tersebut namun ketika mencapai tingkat tertentu mereka akan berkemah atau berhenti. Permasalahan yang diselesaikan tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh, mudah menyerah dan cepat puas. Ketika mereka bosan, maka mereka akan mengakhiri perjuangannya dan mencari tempat yang teduh dan nyaman sebagai tempat persembunyian dari situasi yang kurang bersahabat. Mereka tidak memikirkan sebab dan akibat dari perbuatannya dan malah menghabiskan sisa waktu mereka dengan duduk diam ditempat. Namun jika ada yang melebihi mereka, maka mereka akan cemas namun tidak melakukan apa-apa sehingga mereka bisa dikatakan kurang rajin dan mudah menyerah.

Sejalan dengan temuan Paul G. Stoltz (2015) bahwa tipe *Campers* memiliki sifat mudah menyerah dan kecemasan ketika terdapat soal baru yang sulit, dan kurang maksimal saat menyelesaikan masalah yang paling penting masalah cepat selesai.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil deskriptif bahwa siswa kelas XI memiliki

kecerdasan *adversitas* kategori sedang atau *Campers*( orang yang berkemah). Dimana menurut Paul G. Stoltz (2005:17) berdasarkan penelitiannya menemukan 3 kategori yaitu "(1) AQ tingkat *Quitters* (orang-orang yang berhenti), (2) AQ tingkat *Campers* (orang-orang yang berkemah), dan (3) AQ tingkat *Climbers* (orang yang mendaki)".

### 2. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMAN di Kabupaten Tana Tidung

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat diartikan bahwa terdapat perhatian orang tua yang berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung dengan memberikan peran sebesar 59,3%. Hal ini sangat baik bahwa perhatian orang tua di kelas XI MIA memiliki peranan penting terhadap hasil belajar biologi siswa.

Hasil tersebut sesuai dengan analisis deskriptif perhatian orang tua yang terdiri dari 97 responden siswa kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung terdapat beberapa kategori yaitu sedang sebesar 33%, tinggi dan sangat tinggi sebesar 67%. Data ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung berada pada kategori sangat baik. Orang tua telah memberikan bimbingan, motivasi dan dorongan untuk belajar agar anak mereka lebih giat untuk belajar. Kemudian orang tua juga menyediakan fasilitas-fasilitas seperti pakaian sekolah, alat-alat perlengkapan sekolah seperti buku, pulpen dan lain sebagainya. Selain itu juga orang tua selalu mengingatkan anaknya untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah dirumah dan mempelajari materi-materi yang telah diberikan oleh guru agar anaknya memahami materi pelajaran disekolah.

Dalam menerapkan perhatian orang tua kepada anaknya cenderung berdasarkan

latarbelakang pekerjaan orang tuanya yang berbeda-beda. Namun orang tua tetap ingin berbuat yang terbaik untuk anak-anaknya agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Orang tua sebagai pengasuh anak memainkan perannya yang salah satu faktor menentukan dalam perkembangan anak. Bila orang tua berhasil mendidik dan membimbing anak dirumah, tentu saja pendidikan disekolah akan berhasil dengan baik. Namun sebaliknya apabila orang tua gagal mendidik anaknya dirumah, tentu saja akan lahir generasi yang rusak, seperti anak yang berperilaku agresif, bahkan perilaku yang bermasalah lainnya (Syamaun, 2012).

### **3. Pengaruh *efikasidiri* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMAN di Kabupaten Tana Tidung**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN di Kabupaten Tana Tidung. Dengan demikian *efikasidiri* secara nyata ikut menentukan dan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil ini sesuai dengan analisis deskriptif *efikasidiri* yang terdiri dari 97 responden siswa kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung terdapat beberapa kategori yaitu sedang sebesar 35%, tinggi dan sangat tinggi sebesar 62%. Data ini menunjukkan bahwa *efikasidiri* siswa kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung berada pada kategori sangat baik. *efikasidiri* yang sangat baik dalam menyelesaikan tugas-tugas biologi dapat disebabkan karena ekspektasi *efikasidiri* setiap siswa berbeda-beda pada situasi dan lingkungan yang berbeda pula. *Efikasidiri* yang tinggi dikombinasikan pada lingkungan yang responsif atau tidak responsif yang tergantung pada (1) kemampuan yang dituntut oleh situasi yang berbeda, (2) kehadiran orang lain khususnya saingan yang berbeda, (3) keadaan fisiologis dan emosional, kelelahan, kecemasan, apatis, dan murung (Alwisol, 2016).

Pengaruh *efikasidiri* ini semakin diperkuat dengan penelitian Wardhani (2015) terdapat hubungan positif antara *efikasidiri* dengan hasil belajar IPA dengan nilai koefisien korelasi 13,5%. Semakin tinggi

*efikasidiri* ada kecenderungan untuk semakin kuat meningkatkan hasil belajar. Siswa dengan *efikasidiri* tinggi akan lebih percaya diri, kompeten, dan pantang menyerah sehingga siswa akan lebih siap menghadapi kesulitan dan tantangan yang muncul atau ditemui pada mata pelajaran IPA.

### **4. Pengaruh kecerdasan *adversitas* secara tidak langsung (melalui *efikasidiri*) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMAN di Kabupaten Tana Tidung**

Berdasarkan pengujian hipotesis terdapat pengaruh secara tidak langsung kecerdasan *adversitas* terhadap hasil belajar biologi melalui *efikasidiri*. Hal ini bisa diartikan bahwa pengaruh kecerdasan *adversitas* melalui *efikasidiri* memiliki pengaruh secara tidak langsung dan memiliki peran efektif yang besar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 59,3% berdasarkan koefisien determinasinya baik kecerdasan *adversitas* maupun *efikasidiri*. Hasil belajar sebagian besar tergantung pada kecerdasan *adversitas* siswa sebagai daya juang dalam menghadapi kesulitan atau persoalan untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan *efikasidiri* sebagai keyakinan diri yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif hasil belajar biologi yang terdiri dari 97 responden siswa kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung terdapat beberapa kategori yaitu sedang sebesar 44%, tinggi dan sangat tinggi sebesar 28%, sangat rendah dan rendah sebesar 28%. Data ini menunjukkan bahwa hasil belajar biologi di Kelas XI SMAN di Kabupaten Tana Tidung berada pada kategori sangat baik walaupun masih ada siswa berada pada kategori sangat rendah dan rendah. Hal ini dikarenakan upaya untuk memotivasi diri sendiri pada siswa sudah sangat baik, guru dalam kegiatan belajar mengajar sudah sangat inovatif, siswa lebih mudah memahami penjelasan yang dijelaskan oleh guru. Sedangkan pada siswa yang kategori sangat rendah dan rendah bisa diakibatkan oleh banyak faktor seperti kurangnya kecerdasan *adversitas*, rendahnya *efikasidiri* dan kurangnya perhatian orang tua pada siswa tersebut.

Kecerdasan *adversitas* dalam belajar tentunya memberikan pengaruh terhadap hasil belajar biologi, karena dalam belajar biologi siswa dituntut untuk memecahkan masalah biologi yang berhubungan dengan kehidupan.

Jika siswa memiliki kecerdasan *adversitas* yang tinggi dalam belajar biologi, maka siswa akan terus melakukan usaha lebih karena siswa yang memiliki kecerdasan *adversitas* yang tinggi akan memiliki *efikasidiri* yang tinggi pula. Inilah yang akan membuat hasil belajar lebih baik dan memuaskan.

Sejalan dengan hasil penelitian Tasya dkk (2020) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara self esteem dan adversity quotient dengan kemandirian belajar siswa kelas X di MAN 20 Jakarta Timur. Melalui kesadaran *adversitas* dalam proses pembelajaran biologi, maka siswa akan senantiasa tetap berjuang dalam belajar meskipun harus melewati berbagai rintangan yang dihadapinya. Begitupun dengan *efikasidiri* yang tinggi siswa akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam menyelesaikan pembelajaran biologi.

#### **5. Pengaruh perhatian orang tua secara tidak langsung melalui *efikasidiri* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMAN di Kabupaten Tana Tidung**

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua secara tidak langsung melalui *efikasidiri* terhadap hasil belajar biologi. Hal ini disebabkan karena perhatian orang tua merupakan faktor eksternal dan *efikasidiri* merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kontribusi perhatian orang tua dan *efikasidiri* memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yaitu sebesar 59,3%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan menurut Syah (2009), bahwa hasil belajar seorang dipengaruhi oleh : aspek fisiologis, aspek psikologis, lingkungan dan pendekatan belajar. Dimana perhatian orang tua merupakan rincian dari lingkungan. Senada dengan Syah, menurut Slameto (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Perhatian orang tua merupakan bagian dari faktor eksternal.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Bandura dalam Santrock (2008), bahwa *efikasi* adalah faktor penting yang mempengaruhi prestasi murid. Selain itu, hasil penelitian oleh Nurhasnah mengemukakan bahwa *efikasidiri* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar produktif akuntansi siswa sehingga mempengaruhi hasil

belajar. Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua dan *efikasidiri* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung. Dimana semakin baik perhatian orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, semakin tinggi *efikasidiri* siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan hasil yang baik perlu adanya perhatian orang tua sehingga *efikasidiri* siswa juga tinggi dan dapat menghasilkan hasil belajar biologi yang baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecerdasan *adversitas* siswa kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung berada pada kategori sedang.
2. Perhatian orang tua siswa kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung berada pada kategori tinggi.
3. Efikasi diri siswa kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung berada pada kategori tinggi.
4. Hasil belajar siswa kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung berada pada kategori sedang.
5. Kecerdasan *adversitas* berpengaruh langsung terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung.
6. Perhatian orang tua berpengaruh langsung terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung.
7. Efikasi diri berpengaruh langsung terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung.
8. Kecerdasan *adversitas* berpengaruh secara tidak langsung melalui efikasi diri terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung.
9. Perhatian orang tua berpengaruh secara tidak langsung melalui efikasi diri terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMAN di Kabupaten Tana Tidung.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang disampaikan peneliti, yakni sebagai berikut:

1. Disarankan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian ini agar selain meneliti

- kecerdasan adversitas, perhatian orang tua dan efikasi diri serta hasil belajar agar mengembangkan penelitiannya dengan objek penelitian yang luas dan menggunakan jenis penelitian yang berbeda.
2. Disarankan bagi guru hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan adversitas, perhatian orang tua dan efikasi diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, guru tidak hanya berfokus pada faktor kognitif atau intelektual peserta didik semata, namun guru juga harus mengetahui berbagai faktor internal dalam diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar.
  3. Disarankan kepada peserta didik, diperlukan juga kesadaran peserta didik agar mau meningkatkan kecerdasan adversitas, perhatian orang tua dan efikasi diri agar hasil belajarnya dapat meningkat.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu&Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwisol. 2009. Psikologi Kepribadian edisi revisi. Malang : UMM Press.
- Alwisol. 2016. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Bandura, A. (1994). Bandura Self-efficacy defined. Encyclopedia of Human Behavior. Retrieved from <http://www.uky.edu/~eushe2/Bandura/BanEncy.html>
- Bandura, A. 1997. Self Efficacy – The Exercise of Control (Fifth Printing, 2002). New York: W.H. Freeman & Company.
- Dimiyati Dan Mudjiono, 2009. Belajar Dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI. Jakarta: Terbitan Depdiknas.
- Ghufron, M. N. & Risnawita, R. (2017). Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar, 2007. Manajemen Pengembangan Kurikulum, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hamalik, Oemar. (2013). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, A. (2016). Pengaruh Problem Based Learning dengan Pendekatan Problem Solving dan Self Efficacy terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya. *Journal Cendekia*,1(2). 01-10.
- Khodijah, N. 2017. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ki Suratman, 1987, Tugas Kita Sebagai Pamong Taman Siswa, Majelis Luhur Yogyakarta.
- Mahmudi, Moh. Hadi dan Suroso. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri dalam Belajar. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. 3, 186.
- Mahmudi, Sulianto dan Listyarini. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa.
- Mahuro, G. M., & Hungu N. (2016). Parental participation improves student academic achievement: A case of Iganga and Mayuge districts in Uganda. *Journal of Education Policy*, 3(1), 1-12. doi: 10.1080/2331186X.2016.1264170.
- Noor, Juliansyah, 2016. Metodologi Penelitian. Jakarta : Kencana Prenada Media. Group. Panjika 2000. Alfabeta.
- Oktavia dkk. 2017. Hubungan Efikasi Diri dan Penalaran Ilmiah dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Biologi,(Online)*, Vol.10, No.2, 30-34, (<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bioper/article/view/5073/3749/>), Diakses 01 Maret 2022).
- Pardede, Ratlan. Manurung, Renhard. 2014. “Analisis Jalur”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pranandari, Kenes. 2008. Kecerdasan adversitas ditinjau dari pengatasan masalah berbasis permasalahan dan emosi pada orang tua

- tunggal wanita. *Jurnal Psikologi*. 1 (2), 128-121. Diunduh <http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/287/231> 24/09/2021 8:27.
- Pratiwi, N.K. 2017. Pengaruh tingkat Pendidikan, perhatian orang tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Pujangga*. 1(2), 31.
- Puspendik, Kemendikbud. 2018. Rekap Hasil Ujian Nasional (UN) Tingkat Sekolah. (<https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/>) diakses *online* 24 september 2021 pukul 08.47
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Santrock, J. W. 2014. *Psikologi Pendidikan Buku 2 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock, J. W. 2017. *Psikologi Pendidikan Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sinamo, Jansen. 2010. *8 Etos Keguruan*. Jakarta: Institut Darma Mahardika.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Stoltz, G Paul. 2000. *Adversity Quotient (Mengubah Hambatan Menjadi Peluang)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Stoltz, P G. (2005). *Adversity Quotient : Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sumadi Suryabrata. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Supardi U. S. 2013. Pengaruh Adversity Quotient terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 3(1): 61-71.
- Syamaun, Nurmasiyithah. 2012. *Dampak Pola Asuh Orangtua & Guru terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tasya dkk. 2020. Hubungan Self Esteem dan Adversity Quotient dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas X di MAN 20 Jakarta Timur. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora (Online)*, Vol.4, No.1 (<https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/666/506>, Diakses 01 Maret 2022).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6> (*Online*) Diakses pada 01/09 2021.